

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian bab-bab diatas dengan fokus penelitian yang telah dirumuskan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Sistem penghimpunan program Gerakan Koin (Kotak Infaq) NU Peduli di LAZISNU MWC Prambon dimulai dari sosialisasi kepada masyarakat melalui kegiatan keagamaan serta media sosial kemudian masyarakat akan diberikan kaleng untuk mempermudah dalam berinfaq atau bershadaqah dari rumah masing-masing. Dan pada kurun waktu satu bulan sekali yaitu awal hingga pertengahan bulan, petugas penarik koin ditiap-tiap Ranting atau Anak Ranting akan berkeliling untuk mengambil isi dari kaleng tersebut berupa uang koin maupun uang kertas. Untuk sistem pengelolaan dari program Koin NU tersebut dibagi kedalam beberapa bagian. Dimana 70% dari perolehan akan dikelola oleh LAZISNU Ranting atau Anak Ranting dan 30% akan dikelola oleh pihak MWC NU Prambon. Dari 70% tersebut 15% nya masuk ke kas Muslimat NU, 50% ditasyarufkan untuk program-program LAZISNU (sosial, keagamaan, dan pemberdayaan ekonomi kaum dhuafa), kemudian yang 5% digunakan sebagai operasional NU ranting setempat. Dari 50% tersebut utamanya disalurkan untuk meningkatkan kesejahteraan dhuafa,

yatim piatu, kemudian orang yang sakit-sakitan sehingga tidak bisa bekerja, dan menyantuni keluarga yang baru meninggal dunia. 4 program tersebut harus berjalan dan tercukupi, kemudian apabila akan membuat program lain dipersilahkan.

2. Penyaluran Koin NU Peduli tersebut tidak hanya diperuntukkan bagi masyarakat yang tidak mampu, namun juga diperuntukkan bagi masyarakat secara umum. Dimana mereka yang mengisi kaleng Koin NU juga turut merasakan dampak atau *feedback* atas apa yang mereka infaqkan. Yaitu dengan adanya program pasar murah, RUBUHA (Rumah Burung Hantu), dan MaMiTis (Makan Minum Gratis). Seperti pada program pasar murah yang menyediakan bahan pokok kebutuhan sehari-hari serta barang-barang lain yang bermanfaat untuk keperluan rumah tangga. Ada pula program untuk para petani yang disebut RUBUHA (Rumah Burung Hantu) dalam membantu mengusir hama tikus di area persawahan. Dan program jum'at berkah dengan mengadakan MaMiTis (Makan Minum Gratis) dimana masyarakat dapat mengambil maupun berdonasi pada kegiatan tersebut. Dengan adanya berbagai program yang bervariasi tersebut maka pandangan masyarakat akan baik dan menimbulkan rasa kepercayaan yang tinggi terhadap LAZISNU. Sehingga adanya dana dari Kotak Infaq NU memiliki dampak positif dalam membantu permasalahan yang dialami warga *Nahdliyyin* serta berperan penting dalam membantu mengurangi keresahan masyarakat yang berada di daerah tersebut.

B. Saran

Analisis yang dilakukan oleh penulis telah memperoleh kesimpulan sehingga perlu memberikan saran baik kepada lembaga LAZISNU MWC Prambon, bagi para masyarakat yang menerima manfaat Koin NU Peduli, dan peneliti yang akan datang.

1. Bagi LAZISNU MWC Prambon

Dari hasil penelitian diatas, diharapkan untuk LAZISNU MWC Prambon sebagai lembaga amil yang dipercaya oleh masyarakat di wilayah Kecamatan Prambon untuk dapat melakukan pembukuan dengan transparan yang dapat diketahui oleh publik salah satunya dengan terus mengunggah kegiatan yang dilakukan dalam hal pentasyarufan dana hasil dari Koin NU Peduli melalui media sosial dan website khusus dari lembaga maupun mensosialisasikannya secara langsung ketika terdapat acara keagamaan maupun acara lainnya di masyarakat. Dengan adanya transparansi tersebut maka masyarakat dapat mengetahui jelas akan dana mereka yang digunakan untuk kegiatan apa saja. Dalam hal ini pihak dari LAZISNU MWC Prambon perlu juga melakukan koordinasi dengan pengurus yang berada di wilayah Ranting atau Anak Ranting untuk merekrut petugas atau pengurus yang masih muda serta memiliki keahlian dalam memahami terkait ZIS terutama Infaq dan Shadaqah serta memiliki kemampuan menggunakan media sosial maupun media elektronik lainnya agar dapat mengunggah setiap kegiatan LAZISNU dengan menggunakan tampilan yang menarik.

2. Bagi Masyarakat

Untuk masyarakat yang menerima manfaat dari Koin NU Peduli baik berupa santunan maupun bantuan yang diberikan oleh pihak dari LAZISNU, agar dimanfaatkan dengan baik sesuai kebutuhan masing-masing. Hal ini bertujuan agar kedepannya masyarakat tersebut dapat mandiri serta sejahtera dalam kehidupannya, baik dari sisi kesehatan, sosial materi, maupun pendidikannya. Sehingga tujuan dari adanya Gerakan Koin NU Peduli ini dapat terpenuhi yaitu dalam upaya meningkatkan kesejahteraan umat khususnya warga Nahdlatul Ulama.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Hasil penelitian diatas dapat digunakan sebagai sumber pengetahuan, acuan atau referensi dalam bidang keilmuan. Penulis berharap penelitian ini dapat dikembangkan dengan lebih baik sebab peneliti memiliki keterbatasan dalam menggali data dan informasi. Untuk saran yang lebih spesifik bagi peneliti selanjutnya yang akan meneliti dengan lingkup seperti judul maupun tempat yang dipaparkan oleh penulis untuk dapat menggali mengenai program yang lebih fokus seperti pasar murah, MaMiTis (Makan Minum Gratis) maupun bantuan RUBUHA (Rumah Burung Hantu). Karena dengan memilih fokus program tersebut akan lebih menarik untuk digali secara mendalam.